

## Pengaruh Motivasi Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung Tahun Pelajaran 2024/2025

Lenita Putri Sukmilah<sup>a\*</sup>, Maria Agatha Sri Widyanti Hastuti<sup>b</sup>

<sup>a</sup> Mahasiswa/Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia

<sup>b</sup> Dosen/Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Receied : 15-06-2025

Reised : 30-06-2025

Accepted : 05-07-2025

**Keywords:** Learning Independence, Learning Motivation, Self-Efficacy

**Kata Kunci:** Efikasi Diri, Kemandirian Belajar, Motivasi Belajar

Corresponding Author:

[lenitaputri1620@gmail.com](mailto:lenitaputri1620@gmail.com)\*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine: 1) The effect of learning motivation on learning independence, 2) The effect of self-efficacy on learning independence. Quantitative research type with multiple linear regression analysis. The population was 145 students with a sample of 106 students. Data collection techniques used a questionnaire. Partially, learning motivation affects learning independence, self-efficacy affects learning independence. Simultaneously, learning motivation and self-efficacy affect learning independence. The results showed that learning motivation had a tcount value > ttable, namely 7.957 > 1.983 with a significance value of 0.000 < 0.05, it can be concluded that there is a positive and significant effect of learning motivation on learning independence, self-efficacy has a tcount value > ttable, namely 3.456 > 1.983 with a significance value of 0.001 < 0.05, it can be concluded that there is a positive and significant effect of self-efficacy on learning independence. Simultaneously has a value of F count (69,739) > F table (3.94) with a significance value of 0.000 < 0.05. The results of the Adjusted R Square value of 56.7% are influenced by the variables of learning motivation (X1) and self-efficacy (X2), while the remaining 43.3% are influenced by other factors outside the variables of learning motivation (X1) and self-efficacy (X2).*

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: 1) Pengaruh motivasi belajar terhadap Kemandirian belajar, 2) Pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar. Jenis penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Jumlah populasi sebanyak 145 siswa dengan sampel 106 siswa. Teknik pengumpulan data

menggunakan kuesioner (angket). Secara parsial motivasi belajar berpengaruh terhadap kemandirian belajar, efikasi diri berpengaruh terhadap kemandirian belajar. Secara simultan motivasi belajar dan efikasi diri berpengaruh terhadap kemandirian belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,957 > 1,983$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar, efikasi diri memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,456 > 1,983$  dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap kemandirian belajar. Secara simultan memiliki nilai  $F_{hitung} (69.739) > F_{tabel} (3,94)$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 56,7% dipengaruhi oleh variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) dan efikasi diri ( $X_2$ ), sedangkan sisanya sebesar 43,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) dan efikasi diri ( $X_2$ ).

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, pendidikan adalah kunci kesuksesan dimasa depan. Adanya pendidikan membantu peserta didik untuk dapat mengembangkan kepribadian mandiri dan ketrampilan sosial mereka. Pelajar Indonesia merupakan pelajar yang mandiri, yaitu pelajar yang bertanggungjawab atas proses dan hasil belajarnya. Peningkatan mutu belajar perlu diimbangi dengan adanya kemandirian siswa dalam melaksanakan sistem pembelajaran sesuai aturan yang ada. Kesadaran siswa perlu ditingkatkan melalui pentingnya pendidikan yang berkelanjutan dan kemandirian dalam melaksanakan belajar (Saputra et al., 2021).

Kemandirian belajar erat kaitannya dengan motivasi belajar, khususnya pada anak yang berada di jenjang Sekolah Menengah Pertama yang sangat membutuhkan motivasi. Pada jenjang tersebut anak masih dalam masa labil atau memiliki kepribadian yang mudah berubah karena pengaruh dari lingkungan. Sehingga mereka masih sulit dalam menentukan keputusan, menyelesaikan masalah dan bertanggungjawab atas apa yang dilakukannya (Anggraeni & Sukwatus, 2024). Solusi yang tepat dalam mengatasi hal tersebut yaitu dengan memberikan motivasi, dukungan, dan dorongan pada anak tersebut. Motivasi yang kuat untuk meraih tujuan sangat diperlukan dalam membangun kecerdasan. Adanya motivasi dapat mendorong peserta didik untuk terus belajar memiliki cita-cita dimasa depan. Motivasi di dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya maupun potensi dari luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Motivasi belajar siswa sangatlah penting, karena semakin tinggi motivasi belajar siswa

maka kemandirian belajar siswa juga akan tinggi. Motivasi belajar siswa yang meningkat akan terlihat ketika siswa mengerjakan tugas atau melaksanakan proses pelajaran di kelas. Siswa yang tertarik melaksanakan atau mengikuti pelajaran akan berusaha sendiri dalam memahami materi (Trisnawaty et al., 2022).

Selain motivasi belajar, efikasi diri juga mempengaruhi kemandirian belajar siswa. Efikasi diri merupakan keyakinan akan seluruh kemampuan. Kemampuan ini meliputi kepercayaan diri, kemampuan menyelesaikan diri, kapasitas kognitif, kecerdasan dan kapasitas bertindak pada situasi yang penuh tekanan. Pada usia sekolah, efikasi diri mulai terbentuk dan berkembang secara kognitif, efikasi diri mempengaruhi bagaimana pola pikir yang dapat mendorong dan menghambat perilaku seseorang (Negara & Suwena, 2023).

Pada dasarnya siswa yang memiliki tingkat efikasi diri tinggi, dapat mendorong terbentuknya rasa sukses dan memikirkan kesuksesan yang actual sedemikian rupa, sehingga memperkuat efikasi diri seseorang untuk berusaha lebih keras melewati tantangan yang ada. Namun sebaliknya, jika peserta didik yang memiliki efikasi diri rendah maka akan merasa ragu-ragu dengan apa yang dimiliki serta ragu dengan kemampuan yang dimiliki. Dalam keadaan seperti ini ketika seseorang memiliki efikasi diri rendah mereka juga akan cenderung mudah menyerah. Maka dari itu, efikasi diri merupakan faktor yang sangat penting dan berdampak pada kemandirian belajar siswa.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar sangat erat kaitannya dengan motivasi belajar dan efikasi diri. Ketika siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, maka kemandirian belajar siswa juga akan tinggi. Begitupun dengan siswa yang memiliki efikasi diri tinggi, maka dapat membantu meningkatkan kemandirian belajar. Menurut Desmita seperti dikutip Azziza, (2020) kemandirian belajar merupakan suatu kemampuan dalam mengendalikan atau mengatur pikiran, perasaan, dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha mengatasi perasaan malu dan keraguan sendiri.

Menurut Yuliana et al., (2020) motivasi belajar yaitu suatu dorongan yang dapat mendorong seseorang untuk mencapai suatu tujuan dalam belajar. Menurut Muslih & Handayani, (2024) Efikasi diri mengacu pada keyakinan sejauh mana dirinya mampu memperkirakan kemampuannya dalam melaksanakan tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Efikasi diri dapat berkembang secara terus menerus seiring meningkatnya kemampuan dan bertambahnya pengalaman yang saling terkait. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan efikasi diri terhadap kemandirian belajar, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung Tahun Pelajaran 2024/2025”.

Menurut Hamzah B. Uno seperti yang dikutip Ranti et al., (2022) kemandirian belajar mengacu pada kemampuan mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam

berpikir dan bertindak, bukan bergantung pada orang lain secara emosional.

Menurut Hamzah B. Uno, (2016:7) definisi dari motivasi belajar merupakan dorongan dan kekuatan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam diri (*internal*) maupun dari luar (*eksternal*) seseorang untuk melakukan aktivitas, yang didalamnya terdapat keinginan serta adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan.

Menurut Bandura seperti yang dikutip Permatasari et al., (2022) efikasi diri merupakan keyakinan seorang individu mengenai kemampuannya dalam mengorganisir dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Efikasi diri yakni keyakinan bahwa seseorang bisa menguasai situasi dan mendapatkan hasil positif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muslih & Handayani (2024) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMA Negeri 1 Bekasi” yang mendapatkan hasil bahwa motivasi belajar dan efikasi diri berpengaruh terhadap kemandirian belajar dan efikasi diri berpengaruh terhadap kemandirian belajar. Berdasarkan pengaruh antara variabel motivasi belajar dan efikasi diri terhadap kemandirian belajar, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- H<sub>a1</sub> : Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung Tahun Pelajaran 2024/2025.
- H<sub>a2</sub> : Terdapat pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung Tahun Pelajaran 2024/2025.
- H<sub>a3</sub> : Terdapat pengaruh motivasi belajar dan efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung Tahun Pelajaran 2024/2025.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi sebab-akibat atau penelitian kausal. Menurut Sugiyono, (2019) penelitian kuantitatif korelasi sebab-akibat atau penelitian kausal adalah penelitian yang berkaitan mengenai hubungan sebab akibat dan terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *non eksperimen* yaitu data sudah tersedia dan peneliti hanya perlu mencatat, sebab data dari masing-masing variabel yang diteliti digambarkan secara apa adanya tanpa melakukan tambahan-tambahan perlakuan maupun manipulasi.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak

tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 145 siswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 106 siswa. Pengambilan data menggunakan angket (kuesioner). Pada penelitian ini menggunakan angket berupa pernyataan tertutup dan dalam memperoleh data dilakukan dengan menyebar angket secara langsung kepada responden.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik, uji t (parsial), uji f (simultan), dan uji koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS version 23 for windows.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan hasil analisis data dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistic 23 for windows* sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Uji Regresi Linier Berganda

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	26.267	3.565		7.367	.000
	Motivasi Belajar	.470	.059	.594	7.957	.000
	Efikasi Diri	.181	.052	.258	3.456	.001

a. *Dependent Variable:* Kemandirian Belajar

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Dari tabel diatas dapat diperoleh suatu persamaan linier sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 26,267 + 0,470X_1 + 0,181X_2$$

Dari persamaan garis linier berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta ( $a$ ) merupakan angka konstan nilainya 26,267 menyatakan jumlah variabel independen (Motivasi Belajar dan Efikasi Diri) nilainya sebesar 0 (nol), maka nilai variabel dependen (Kemandirian Belajar) nilainya sebesar 26,267.
- Koefisien regresi ( $b_1$ ) merupakan koefisien regresi dari  $X_1$  yang nilainya sebesar 0,470. Artinya setiap ada penambahan atau kenaikan satu satuan variabel Motivasi

Belajar ( $X_1$ ) dengan asumsi variabel lain yaitu Efikasi Diri ( $X_2$ ) dijaga konstan, maka hal ini akan berpengaruh untuk meningkatkan besarnya variabel terikat Kemandirian Belajar ( $Y$ ) sebesar 0,470.

- c. Koefisien regresi ( $b_2$ ) merupakan koefisien regresi dari  $X_2$  yang nilainya sebesar 0,181. Artinya setiap ada penambahan atau kenaikan satu satuan variabel Efikasi Diri ( $X_2$ ) dengan asumsi variabel lain yaitu Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dijaga konstan, maka hal ini akan berpengaruh untuk meningkatkan besarnya variabel terikat Kemandirian Belajar ( $Y$ ) sebesar 0,181.

**Tabel 2.** Hasil Uji t (Parsial)

		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	Model	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	26.267	3.565		7.367	.000
	Motivasi Belajar	.470	.059	.594	7.957	.000
	Efikasi Diri	.181	.052	.258	3.456	.001

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Dari tabel 2 menunjukkan variabel Motivasi Belajar memiliki nilai  $t_{hitung}$  (7.957) >  $t_{tabel}$  (1,983) dan nilai  $sig.t < \alpha$  sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka nilai hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan variabel Motivasi belajar terhadap Kemandirian Belajar.

Sedangkan variabel Efikasi diri memiliki nilai  $t_{hitung}$  (3,456) >  $t_{tabel}$  (1,983) dan nilai  $sig.t < \alpha$  sebesar  $0,001 < 0,05$ . Maka nilai hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan variabel Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar.

**Tabel 3.** Hasil Uji F (Simultan)

<i>ANOVA<sup>a</sup></i>						
	Model	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	1496.553	2	748.276	69.739	.000 <sup>b</sup>

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	<i>Sig.</i>
<i>Residual</i>	1105.155	103	10.730		
Total	2601.708	105			

a. *Dependent Variable:* Kemandirian Belajar

b. *Predictors:* (*Constant*), Efikasi Diri, Motivasi Belajar

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Dari tabel 3 diatas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} (69.739) > F_{tabel} (3,94)$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel Motivasi Belajar dan Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar.

**Tabel 4.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.758 <sup>a</sup>	.575	.567	3.276

a. *Predictors:* (*Constant*), Efikasi Diri, Motivasi Belajar

b. *Dependent Variable:* Kemandirian Belajar

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Dari tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa kolom R merupakan tabel korelasi sebesar 0,758 dan determinan *Adjusted R Square* sebesar 0,567 atau 56,7%. Hal ini menunjukkan bahwa 56,7% perubahan variabel Kemandirian belajar (Y) dipengaruhi oleh variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dan Efikasi Diri ( $X_2$ ). Sedangkan sisanya sebesar 43,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel  $X_1$  dan  $X_2$ . Seperti teman sebaya, fasilitas belajar, gaya belajar, disiplin belajar, dukungan sosial baik sekolah/ keluarga/ lingkungan,

**Pembahasan****Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar**

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Kemandirian Belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan I Gede Jaya Putra

Negara (2023) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan *Self Efficacy* Terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur Kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL) di SMK Negeri 1 Negara”, yang memiliki hasil bahwa terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar siswa.

### **Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar**

Berdasarkan hasil uji  $t$  menunjukkan Efikasi Diri berpengaruh terhadap Kemandirian Belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ahmad Muslih (2024) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMA Negeri 1 Bekasi”, yang memiliki hasil bahwa terdapat pengaruh positif Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar siswa.

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan sebagai berikut; 1) Secara parsial terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar siswa SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung tahun pelajaran 2024/2025. Berdasarkan dari nilai  $t_{hitung} (7,957) > t_{tabel} (1,983)$  dan nilai  $sig < 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan variabel Motivasi belajar terhadap Kemandirian Belajar. 2) Secara parsial terdapat pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar siswa SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung tahun pelajaran 2024/2025. Berdasarkan dari  $t_{hitung} (3,456) > t_{tabel} (1,983)$  dan nilai  $sig < 0,05$  yaitu  $0,001 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan variabel Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar. 3) Secara simultan terdapat pengaruh Motivasi Belajar dan Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar siswa SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung tahun pelajaran 2024/2025. Berdasarkan dari nilai  $F_{hitung} (69.739) > F_{tabel} (3,94)$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel Motivasi Belajar dan Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar. 4) Secara koefisien determinasi menunjukkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,567 atau 56,7%. Hal ini menunjukkan bahwa 56,7% variabel Kemandirian Belajar dipengaruhi oleh variabel Motivasi Belajar dan Efikasi Diri. Sedangkan sisanya sebesar 43,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel  $X_1$  (Motivasi Belajar) dan  $X_2$  (Efikasi Diri).

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung tahun pelajaran 2024/2025 dan maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut; 1) Bagi SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung. Diharapkan SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung dapat mewujudkan sekolah yang aman, nyaman, dan lingkungan belajar yang menyenangkan. Sehingga siswa akan merasa diterima, memiliki kesempatan yang

sama untuk berkembang, tidak merasa kesulitan dalam belajar dan selalu merasa yakin dengan kemampuan yang dimiliki. Kepada pihak sekolah diharapkan juga dapat mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat memotivasi belajar siswa. Contohnya yaitu mengadakan kegiatan cerdas cermat, mengembangkan bakat dan minat. 2) Bagi Guru. Kepada guru diharapkan dapat lebih berupaya meningkatkan motivasi belajar siswa seperti menggunakan metode pembelajaran yang menarik dengan permainan edukatif, diskusi kelompok, dan menggunakan media pembelajaran berupa gambar, animasi, video. Selain itu guru dapat memberikan umpan balik yang positif baik secara lisan maupun tertulis untuk mendorong siswa terus berupaya dalam belajar. Karena semakin siswa memiliki motivasi yang tinggi maka siswa akan memiliki inisiatif dalam belajar dan akan memiliki efikasi diri (keyakinan) terhadap kemampuannya. 3) Bagi Peneliti Selanjutnya Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain dalam mendorong kemandirian belajar yang sesuai dengan penelitian ini, seperti teman sebaya, fasilitas belajar, gaya belajar, disiplin belajar, dukungan sosial baik sekolah/keluarga/lingkungan. Dengan adanya variabel tambahan diharapkan dapat memberikan analisis yang lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angraeni, D. L., & Sukwatus, I. (2024). *Pengaruh Motivasi dan Konsep Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung*. 2.
- Azziza, F. (2020). Pengaruh Konsep Diri Dan Fasilitas Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Pada Pembelajaran Daring Selama Covid- 19 Kelas X AKL SMKN 1 Ngawi. *Pendidikan Akuntansi*, 1, 61.
- Muslih, A., & Handayani, S. S. (2024). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMA Negeri 1 Bekasi*. 2(3), 454–474.
- Negara, I. G. J. P., & Suwena, K. R. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar dan Self Efficacy Terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur Kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL) di SMK Negeri 1 Negara. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 34–42. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v11i1.61795>
- Permatasari, N., Mulyadi, A., & Samlawi, F. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akuntansi di SMKN Se-Bandung Raya. *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 1(3), 192–207.
- Ranti, M. G., Budiarti, I., & Trisna, B. N. (2022). Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Regulated Learning) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Struktur Aljabar. *Journal of Science and Social Research*, 5(3), 715. <https://doi.org/10.54314/jssr.v5i3.1205>

- Saputra, R. M. A., Hariyadi, A., & Sarjono, S. (2021). Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Sistem Daring Pada Siswa SMA. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 840–847. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1268>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Trisnawaty, S., Soesilo, T. D., & Setyorini, S. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas IX A SMP Sudirman Ambarawa. *Jurnal Wahana Konseling*, 5(2), 125–136. <https://doi.org/10.31851/juang.v5i2.7891>
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi & Pengukurannya*.
- Yuliana, K. N., Suyati, T., & Venty. (2023). Hubungan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMAN 1 Kedungwuni. *Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 3(3), 1–9.